



24°C
31°C



23°C
31°C



24°C
31°C



24°C
31°C



24°C
31°C



23°C
30°C

Sumber : BMKG Jawa Tengah

Dia

Bangun Relasi



FATIMAH Hasna, mahasiswi public relations Undip Semarang yang kerap disapa 'Ana', dikenal cukup aktif dalam bidang akademik di perkuliahan maupun di luar perkuliahan. Mahasiswi berprestasi 1 di FISIP kelahiran Bogor, 15 Februari 1996 ini juga aktif di berbagai organisasi.

Diantaranya HMPS Humas (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Hubungan Masyarakat, Orange Choir, dan Orda KOMBO (Komunitas Mahasiswa Bogor) UNDIP. Ia kerap di undang menjadi narasumber dalam sebuah acara LKMM PD di jurusan pertanian. Ia juga diundang di jurusan perpajakan. Ana sendiri juga kerap mejadi MC dalam se

Bersambung ke hlm 19 kol 3)

Bangun (Sambungan hlm17)

buah event di kampus FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

Anak kedua dari 3 bersaudara ini sangat memanfaatkan posisinya sebagai mahasiswi dan seorang Mawapres untuk memperluas jaringan link atau relasi.

"Memperluas relasi bisa dilakukan dengan mengikuti banyak organisasi, Karena dari organisasi kita dapat melatih soft skill berkomunikasi, bahkan mengolah berbagai macam event menjadi event yang lebih baik lagi dan juga secara prestasi akademik pun dapat meningkat. Karena dari organisasi kita akan terlatih dalam manajemen waktu yang baik," kata dia kepada Wawasan belum lama ini.

Hasna juga mempunyai hara-

pan untuk organisasi yaitu, selain membuat event yang baik, ia juga berharap agar organisasi dapat menjadi wadah kreativitas mahasiswa. Agar lebih berkembang dalam bidangnya, bukan cuma sebagai formalitas sebagai anak organisasi dan membuat event saja melainkan juga dapat belajar dalam wadah tersebut.

"Saya berharap dengan organisasi, mahasiswa dapat berpikir lebih kritis dalam menanggapi sebuah isu yang ada di lingkungan sekitar," ujar dia.

Ana berpandangan lebih terbuka terhadap aspek kemajuan modernisasi yang mengarah pada aspek industry digital. Ia menganggap dirinya sangat mempunyai passion dalam bidang komunikasi, dan merasa sangat beruntung menjadi mahasiswi

public relations.

"Seorang public relations adalah 'all in one package' karena tidak hanya mengajarkan sebuah pencitraan saja melainkan ada advertising, broadcasting, dan membangun relasi dalam lingkup eksternal maupun internal," kata dia.

Diakuinya, perjuangannya mengikuti seleksi Mawapres juga tidak singkat. Banyak rintangan yang dihadapi. "Awalnya tidak tahu tentang seleksi program Mawapres. Namun usai dipromosi Kaprodi Humas dan Wakil Ketua Himpunan untuk mengikuti seleksi," akunya.

Proses panjang dilalui dari segi pikiran, tenaga hingga meneteskan air mata. Namun ia sangat bersyukur karena adanya dukungan dari lingkungan sekitar. Ia merasa yakin menjalani proses

dengan mengangkat sebuah KTI (karya tulis ilmiah) yang bertema cyber bullying untuk seleksi program mawapres dan berhasil meraih predikat Mawapres 1 tingkat Fakultas Ilmu Social Ilmu Politik Tingkat Diploma.

"Jangan pernah takut mencoba hal baru, termasuk program Mawapres. Ini menjadi salah satu gerbang membuka relasi lebih luas tidak hanya di dalam kampus saja dan makin mengasah kemampuan soft skill kita lebih dan lebih lagi. Memperkuat konsep diri lagi dan menjadi pribadi yang lebih baik," lanjutnya.

Ana tidak ingin menjadikan gelar juara Mawapres hanya sebatas title saja, melainkan bisa menginspirasi dan motivasi orang juga agar bisa menjadi seperti dirinya bahkan lebih baik lagi. ■ **rdi-Ks**